

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Mandiri Mahasiswa

Fuad Abdili^{1*}, Rizaluddin²

^{1,2} STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding author email: abdilifuad9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap mandiri mahasiswa prodi PGSD STKIP Yapis Dompu. Sikap mandiri mahasiswa yang dikaji meliputi aspek sikap kemandirian dalam pengambilan keputusan, keberanian mengambil risiko, ketekunan, inovasi, kepercayaan diri, serta orientasi pada masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dan selanjutnya menggunakan angket (kuesioner) yang terstruktur. Indikator variabel akan diperluas menggunakan skala likert, kemudian digunakan prosedur statistic untuk melakukan analisa data yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap mandiri Mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Sedangkan lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain. Penelitian ini merekomendasikan untuk membahas faktor lain yang mempengaruhi minat berusaha misalnya efikasi diri, pengaruh usia, push and pull factors, perceives norm dan perceived behavioral control.

Kata Kunci: Pembelajaran; Kewirausahaan; Sikap Mandiri; Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship learning on the independent attitude of students of the Elementary School Teacher Training Program (PGSD) at STKIP Yapis Dompu. The students' independent attitudes studied include aspects of independence in decision-making, courage to take risks, perseverance, innovation, self-confidence, and future orientation. The research method used is explanatory with a quantitative approach. The method used to collect data is observation by means of direct observation of the objects studied, and then using a structured questionnaire. Variable indicators will be expanded using a Likert scale, then statistical procedures are used to analyze the data obtained. The results of the study indicate that entrepreneurship learning has a significant positive effect on the independent attitude of Elementary School Teacher Training Program (PGSD) students at STKIP Yapis Dompu. This is evidenced by the statistical results of the t-test which has a significant value smaller than the alpha value and the calculated t-value greater than the t-table value, and the regression coefficient obtained is also positive. While others are influenced or explained by other variable factors. This study recommends discussing other factors that influence business interest, such as self-efficacy, the influence of age, push and pull factors, perceived norms, and perceived behavioral control.

Keywords: learning; Entrepreneurship; Independent Attitude; Students

Article History: (Received: 2025-11-11), (Revised: 2025-11-24), (Accepted: 2025-12-02), (Published: 2025-12-03)

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran kewirausahaan digunakan sebagai langkah awal dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik melalui proses meniru dan menduplikasi model wirausahawan yang telah sukses (Nuraeni, 2022). Dalam proses pembelajaran tersebut, hasil yang dicapai tidak hanya terbatas pada terbentuknya jiwa kewirausahaan, tetapi juga meliputi pembentukan sikap, keterampilan, serta kemampuan berwirausaha (Amir Mukminin, 2021). (Meyanti et al., 2023) mendefinisikan pembelajaran kewirausahaan sebagai proses pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan dalam berwirausaha. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap saja tidak cukup untuk menjadi dasar seseorang memahami pentingnya kewirausahaan. Peserta didik juga harus memahami bahwa kemampuan dan keterampilan merupakan aspek yang sangat penting bagi seorang wirausahawan (entrepreneur) (Karibera et al., 2023). Melalui pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan menyadari bahwa menjadi seorang entrepreneur harus disertai kerja keras serta kesiapan menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Sikap kewirausahaan merupakan agen perubahan yang berpengaruh terhadap produktivitas dan profitabilitas. Sikap bersifat evaluatif, artinya seseorang akan memberikan penilaian terhadap suatu objek. Apabila objek tersebut dianggap memberikan manfaat, maka individu akan menunjukkan sikap mendukung (suka). Sebaliknya, jika objek tersebut dinilai tidak bermanfaat, maka individu akan menunjukkan sikap tidak mendukung (tidak suka) (Abdili & Anggriani, 2025).

Pembelajaran kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang mendukung penguatan nilai-nilai kewirausahaan, terutama pada mahasiswa (Kadiyono et al., 2024). Melalui pembelajaran tersebut, diharapkan muncul jiwa wirausaha pada diri mahasiswa. Sikap mandiri mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang ditunjang oleh pembelajaran yang memadai, diharapkan dapat membentuk kecenderungan untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang. Pembelajaran kewirausahaan saat ini sangat diperlukan dalam berbagai bidang pendidikan, agar setiap individu dapat mengenal dunia wirausaha sejak dini (Salsabila et al., 2023). Dengan demikian, ketika lulus kuliah, mereka memiliki peluang untuk berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Pembelajaran kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam memperoleh hal-hal baru melalui tindakan inovatif dan pemikiran kreatif, sehingga mampu menghasilkan ide atau peluang usaha yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi STKIP Yapis Donpu merupakan mata kuliah wajib yang diprogram selama dua semester yang tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pembelajaran kewirausahaan juga penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Ada beberapa karakteristik sikap mandiri mahasiswa, antara lain sikap kemandirian dalam pengambilan keputusan, keberanian mengambil risiko, daya juang dan ketekunan, kreativitas dan inovasi, kepercayaan diri, serta orientasi pada masa depan. Secara umum pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan sangat berperan penting dalam menumbuhkan sikap mandiri berwirausaha kepada mahasiswa.

Berhubungan dengan hal tersebut, STKIP Yapis Dompus sangatlah bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan ilmu terhadap pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga dapat menanamkan sikap mandiri untuk berani mengambil keputusan berwirausaha sebagai pekerjaan mahasiswa dimasa depan. Pihak STKIP Yapis Dompus dapat menerapkan pola

belajar matakuliah Pendidikan kewirausahaan berdasarkan experience yang di dapat dari penemuan, pengamatan dan percobaan yang sudah pernah dibuat sebagai bekal mahasiswa dengan knowledge yang baik dan berfaedah untuk memerosokkan mahasiswa merubah pola pikir ke arah berwirausaha tidak lagi menjadi pegawai. Karena, semakin tinggi tingkat minat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

Survei awal peneliti mahasiswa STKIP Yapis Dompu, data yang di dapat adalah mahasiswa angkatan 2023, 2024 dan 2025, dimana mahasiswa ini telah lulus mata kuliah yang berkaitan kewirausahaan.

Tabel.1

Jumlah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa berwirausaha

No	Angkatan	Jumlah	Jumlah yang telah mengikuti Pembelajaran Kewirausahaan	Jumlah yang mempunyai usaha
1	2025	92 Orang	92 Orang	14 Orang
2	2024	129 Orang	121 Orang	11 Orang
3	2023	116 Orang	116 Orang	6 Orang
	Jumlah	337 Orang	316 Orang	31 Orang

Sumber: Data Primer 2023, 2024, 2025

Dari tabel di atas, terdapat 316 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, tetapi kenyataannya banyak mahasiswa yang belum mempunyai usaha. Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan observasi awal beberapa mahasiswa sebagian besar memiliki sikap mandiri dan ingin membuka usaha dan sebagian mahasiswa yang telah memiliki usaha ternyata ada sebanyak 14 mahasiswa 2025, 11 mahasiswa angkatan 2024 dan 6 mahasiswa angkatan 2025 yang telah memiliki usaha sebelum melakukan pembelajaran kewirausahaan. Kendala yang mereka hadapi adalah masih banyak mahasiswa sulit untuk memulai usaha karena takut mengambil risiko seperti takut rugi, takut menghadapi persaingan, dan takut akan bangkrut kedepannya. Penelitian ini sangat penting, berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap mandiri mahasiswa. Populasi penelitian ini mahasiswa angkatan 2023, angkatan 2024 dan angkatan 2025

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksplanatif menurut (Muis & Aisyah, 2022) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Dalam penelitian ini variabel independent (bebas) adalah pembelajaran kewirausahaan sedangkan variabel dependent (terikat) adalah sikap mandiri. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic yang digunakan untuk menguji Variabel X (Pembelajaran Kewirausahaan) terhadap Y (Sikap mandiri).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, metode pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang terstruktur. Indikator variabel akan diperluas dalam wuju pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner menggunakan skala likert, kemudian digunakan prosedur statistic untuk melakukan analisa data yang didapatkan selain itu peneliti juga menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi yang tidak termuat dalam kuesioner dan terakhir yaitu dokumentasi digunakan untuk menyimpan rekam jejak selama peneliti

berlangsung.

Populasi dalam peneliti ini adalah mahasiswa STKIP Yapis Dompu angkatan 2023, 2024, dan 2025. Adapun teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{n}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: tingkat kesalahan (10%)

$$n = 1 + \frac{n}{1 + ne^2}$$

$$n = 1 + \frac{316}{1 + (0,1)^2} + 75,96 = 76 \text{ Orang}$$

Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan (X) sebagai variabel independen dan sikap mandiri (Y) sebagai variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini identitas responden diambil berdasarkan angkatan. Hal ini diharapkan akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang situasi responden dan hubungannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Tabel. 3.1
Identitas Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentasi
1	2025	19 Orang	25%
2	2024	29 Orang	38,1%
3	2023	28 Orang	36,9%
		76	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas menggunakan sampel sebanyak 76 responden yang disebarkan dan diisi oleh mahasiswa STKIP Yapis Dompu menunjukkan bahwa responden angkatan 2024 lebih banyak disbanding 2023 yaitu sebanyak 19% atau 25% dan responden angkatan 2024 sebanyak 29% atau 38,1% responden.

Selanjutnya akan dibahas analisis statistik untuk melihat hasil uji asumsi klasik, analisis data, dan uji hipotesis.

Tabel. 3.2
Regression result-Dependent Variabel: Sikap Mandiri

Variabel	Coefficient	t-statistic
----------	-------------	-------------

C	22.434	4.294
Pembelajaran Kewirausahaan	0.709	4.683
Sikap Mandiri		
R	0.478	
R-Square	0.229	
Adjusted R2	0.218	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200	

Note: significant at 0.05

Sumber data diolah, 2025

Berdasarkan tabel.3.2 Dari hasil perhitungan normalitas yang diuji dengan menggunakan program SPSS, didapat besaran nilai uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.053 dan signifikan pada 0.200 kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0.05, yang berarti data residual terdistribusi normal. Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran kewirausahaan (X) adalah sebesar 0.709 dan untuk nilai konstantanya adalah 22.434. dari keterangan tersebut maka dapat dibentuk :

$$Y = 22.434 + 0.709 X$$

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.478 artinya tingkat hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X) dan sikap mandiri (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0.218 artinya bahwa sikap mandiri (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan (X) sebesar 0.218 (21,8%). Sedangkan sisanya sebesar 78,2% persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Berdasarkan dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X) bahwa nilai Thitung (4.683) > T tabel (1.66571) berpengaruh secara positif dan signifikan dan sig (0.000) < 0.5 maka Ho ditolak. Artinya Pembelajaran Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Sikap mandiri Mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompnu.

B. Pembahasan

Pembelajaran kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa jurusan PGSD STKIP Yapis Dompnu. Matakuliah ini sangat penting dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Cukup banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengembangkan program khusus dalam bidang kewirausahaan agar menciptakan wirausahawan muda. (Noviani et al., 2022) pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Hasil penelitian (Nasution et al., 2019), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap mandiri Mahasiswa Prodi PGSD STKIP Yapis Dompnu. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yakni pembelajaran kewirausahaan secara persial terhadap sikap mandiri mahasiswa Mahasiswa Prodi

PGSD STKIP Yapis Dompu berpengaruh positif signifikan diterima.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan sikap mandiri mahasiswa. (Kadiyono et al., 2024) menyebutkan bahwa Kewirausahaan adalah sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Menurut Maredith sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Hasil temuan peneliti ditunjukkan dari indikator sikap mandiri mahasiswa Prodi PGSD STKIP Yapis Dompu yaitu, penuh percaya diri dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi untuk berwirausaha karena ilmu kewirausahaan yang disediakan kampus dan mahasiswa memiliki sikap positif yang tinggi untuk memulai usaha karena adanya dukungan dari diri sendiri dan teman sekampus dalam mengembangkan potensi wirausaha yang dimiliki dengan melakukan sharing pendapat dan bertukar informasi ilmu kewirausahaan. Memiliki inisiatif dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengembangkan kompetensi dalam dirinya dan melakukan kegiatan berwirausaha dalam mencapai tujuan usahanya. Memiliki jiwa kepemimpinan dalam indikator ini menunjukkan hasil temuan bahwa mahasiswa memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab yang sangat tinggi pada lingkungan sosial atau organisasi sehingga tugas yang diberikan membuat lebih bertanggung jawab dalam berwirausaha dimasa yang akan datang. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan dalam indikator ini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan bahwa risiko merupakan tantangan dalam mengembangkan usaha karena mereka memperbaiki setiap kesalahan atau kekurangan dalam berwirausaha dengan cara mengikuti kompetisi untuk menguji kompetensi mereka.

Dalam praktek yang terjadi pada objek penelitian pada mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu terkait dengan pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap mandiri mahasiswa, para mahasiswa PGSD mendapatkan pembelajaran secara formal melalui pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan dilakukan dengan melakukan eksperimen. Eksperimen dilakukan sebagai bentuk pembelajaran langsung terkait dengan cara menciptakan produk makanan kekinian yang akan dijual. Namun kegiatan eksperimen yang dilakukan sangat membutuhkan kehadiran dari para dosen, agar pembelajaran yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh para mahasiswa PGSD, sehingga dapat menumbuhkan sikap mandiri bagi para mahasiswa PGSD.

Penelitian ini didukung oleh teori (Anak & Dini, 2020) sikap mandiri yaitu hobi dan kebiasaan seseorang yang tidak gampang bergantung dengan seseorang untuk menjalankan tanggung jawab dan tugasnya. Selain itu research ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan (Aula & Junaidi, 2023) bahwa hasil dari penelitiannya mengatakan variabel sikap mandiri tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Independent attitude berimbas terhadap minat berwirausaha karena jika seseorang memiliki sikap mandiri didalam dirinya sehingga tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh dirinya dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain maka peluang untuk sukses dalam berwirausaha sangat besar dan dapat menimbulkan minat berwirausaha seseorang (Dijah Julindrastuti, 2022).

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan bisa meningkatkan sikap mandiri mahasiswa. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap mandiri

mahasiswa prodi PGSD STKIP Yapis Dompu. Semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan, maka akan semakin tinggi sikap mandiri mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin rendah pula sikap mandiri mahasiswa dalam memulai usaha. Setelah melakukan penelitian di prodi PGSD STKIP Yapis Dompu, menurut penulis sikap mandiri ini penting untuk dimiliki setiap mahasiswa, karena sikap mandiri ini dapat menjadikan bekal mahasiswa untuk dikemudian hari nanti. Maka mata kuliah pendidikan kewirausahaan ini tetap selalu ada untuk menumbuhkan sikap-sikap mandiri bagi setiap mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap mandiri Mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yakni pembelajaran kewirausahaan secara persial terhadap sikap mandiri mahasiswa Mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu berpengaruh positif signifikan diterima. Semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan, maka akan semakin tinggi sikap minat mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin rendah pula sikap minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdili, F., & Anggriani, R. (2025). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMA. *JIBAS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 1(1), 16–22.
- Amir Mukminin, E. Y. P. (2021). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri dengan Model Pembelajaran Berbasis Produk. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4, 119–125.
- Anak, P., & Dini, U. (2020). Bermain Puzzle Memupuk Sikap Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*, 2, 13–21.
- Aula, H., & Junaidi, J. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Buku Saku Terhadap Perubahan Perilaku Sarapan Pagi Pada Siswi Di SMA Plus Al-Athiyah Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 15(2), 106–118. <https://doi.org/10.30867/nasuwakes.v15i2.447>
- Dijah Julindrastuti, I. K. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 1–9.
- Kadiyono, A. L., Psikologi, F., & Padjadjaran, U. (2024). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri dan Orientasi Wirausaha dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 25–38.
- Karibera, M. P., Fanggalda, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)*, 16(1), 1–3.
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat Dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292–299.

- Muis, A. R. C., & Aisyah, R. Z. (2022). Competitive Advantage Industri Pariwisata Halal Singapura Dalam Berdaya Saing di Asia Tenggara. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 54. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.4>
- Nasution, D. A. D., Dwilita, H., & Arnita, V. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Melalui Kegiatan Pelatihan Akuntansi. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2714>
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 60. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934>
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53.
- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4).